

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I Menjelaskan latar belakang suatu penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta batasan masalah.

1.1 Latar Belakang

Pentingnya pengukuran kinerja dalam dunia bisnis yaitu untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan. Semakin meningkatnya perkembangan industri dan perekonomian perlu adanya pengukuran kinerja pada suatu perusahaan. Pengukuran kinerja ini sering digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dalam usahanya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Pengukuran tersebut berdasarkan penilaian yang sistematis pada kelompok indikator kinerja yang kegiatan misalnya masukan, keluaran dan hasil, karena dalam indikator kinerja ini berpengaruh terhadap tujuan dan sasaran pada sebuah perusahaan.

Pengukuran kinerja juga dibutuhkan dalam usaha kecil menengah (UKM) keripik singkong, hal tersebut bertujuan agar usaha yang dimiliki dapat berkembang. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sebuah kumpulan perusahaan dimana ukuran dan sifatnya bersifat heterogen, merupakan penyerapan tenaga kerja dan pencipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Soleh. 2008). Dalam UKM keripik singkong ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga usahanya sulit berkembang, faktor yang pertama yaitu dalam pengolahan bisnis pada sistem manajemen dan perancangan bisnis belum berjalan dengan baik. Dalam usaha kecil ini masih diterapkan pembukuan yang sederhana, dalam perusahaan seperti harta pribadi dan modal usaha masih tercampur. Selain itu tidak adanya rancangan bisnis dalam mengembangkan usaha. Faktor yang kedua yaitu pemasaran, karena dalam UKM keripik ini sistem pemasarannya hanya menjual dengan menitipkan produk di toko berdasarkan pemesanan dan penitipan pada kerabat yang ada diluar Madura. Faktor ketiga yaitu inovasi, dalam UKM keripik singkong ini belum mempunyai inovasi dalam produknya serta pada kemasan produk ataupun pada produk itu sendiri. Dengan adanya kendala tersebut

menyebabkan UKM keripik ini sulit untuk berkembang. Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu adanya perbaikan dan strategi kinerja.

Dalam pengukuran kinerja terdapat metode-metode pengukuran kinerja yaitu *Balanced Scorecard*, *Integrated Performance Measurement System* (IPMS) dan *SMART System*. *Balanced Scorecard* yaitu merupakan suatu metode terhadap penilaian kinerja perusahaan yang mempertimbangkan empat perspektif dengan titik awal strategi sebagai perancangannya (Simolon, Freddy. 2015). *Integrated Performance Measurement System* (IPMS) merupakan metode pengukuran kinerja yang digunakan untuk menggambarkan serta pengukuran kinerja yang dalam bentuk integrasi, seefektif dan efisien mungkin (Winarni dan Cahyo Purnomo. 2012). Sedangkan *Strategic Management Analysis and Reporting Techniques* (SMART) *System* merupakan metode yang mengintegrasikan aspek finansial dan non finansial yang dibutuhkan oleh manajer (terutama manajer operasi). (Wijaya, Evelyn Grace. 2015)

Model ini sering digunakan dalam pada perusahaan kecil dan menengah untuk mengukur kinerja organisasinya, karena pada model SMART *system* dalam penyusunan strategi SMART *System* disusun secara objektif sesuai tingkatan dalam manajemen perusahaan sehingga tersusun seperti piramida dan dibuat untuk merespon keberhasilan sebuah perusahaan dalam penerapan *just in time*, sehingga metode SMART *System* dapat digunakan tanpa adanya visi, misi dan strategi yang belum jelas.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan perancangan pengukuran kinerja di Sekelompok UKM Keripik. Sehingga dengan adanya perancangan diharapkan dapat memperbaiki dan memenuhi kebutuhan setiap masing-masing perspektif “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode *Strategic Management Analysis and Reporting Techniques* (SMART) *System* (Studi Kasus: UKM Keripik di Sumenep)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Indikator-indikator apa saja yang mempengaruhi kebutuhan setiap pengukuran kinerja?

2. Indikator apa saja yang harus menjadi prioritas utama yang harus dilakukan perbaikan?
3. Rekomendasi perbaikan apa yang perlu dilakukan agar kinerja perusahaan dapat meningkat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian pada penelitian yaitu:

1. Menentukan indikator-indikator yang mempengaruhi kebutuhan setiap pengukuran kinerja.
2. Menentukan indikator yang harus menjadi prioritas utama yang harus dilakukan perbaikan.
3. Memperoleh rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan agar kinerja perusahaan dapat meningkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemilik UKM

Hasil penelitian ini diharapkan dan memberikan masukan bagi pemilik UKM Keripik dalam memperoleh perbaikan yang akan dilakukan agar kinerja perusahaan dapat meningkat dan bersaing dengan UKM lain.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dan digunakan sebagai bahan sumber referensi bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dalam bidang yang sama atau yang membutuhkan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam memperoleh perbaikan yang akan dilakukan agar kinerja perusahaan dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan bagi peneliti yaitu :

- a. Dapat mengetahui indikator-indikator yang mempengaruhi kebutuhan setiap pengukuran kinerja.

- b. Dapat menentukan indikator yang harus menjadi prioritas utama yang harus dilakukan perbaikan.
- c. Memperoleh rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan agar kinerja perusahaan dapat meningkat.
- d. Dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu sampel yang digunakan pada penelitian ini diberikan kepada sekelompok UKM Keripik yang berdiri sendiri bukan anak perusahaan dan perusahaan tersebut sudah berdiri lama di Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, model penelitian, tujuan penelitian, dan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di akhir bab berisi sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, bersumber dari buku dan jurnal-jurnal yang sejenis dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan objek yang diteliti, jenis penelitian, teknik pengambilan data, jenis penelitian, jenis dan sumber data, peralatan bahan penelitian, metode pengumpulan data, metode penyelesaian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV : PENGOLAHAN DATA

Menguraikan hasil dan analisis data, melakukan analisis data dan menyimpulkan hasil serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Menyimpulkan hasil dari pemecahan masalah yang dilakukan dan memberikan saran sesuai pemecahan masalah pada penelitian.